

**LAPORAN AKHIR  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN TAHUN 2017**

**OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM MENINGKATKAN  
PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA  
SEMESTER GANJIL 2019**

**Oleh:**

- |     |                                       |                    |
|-----|---------------------------------------|--------------------|
| 1.  | Tri Wahono, S.Si.T.M.Psi              | 197201171992031001 |
| 2.  | Silvia Prasetyowati, S.SiT, M.Kes     | 197904242006042019 |
| 3.  | Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.      | 196204291993031001 |
| 4.  | Hendro Suharnowo, S.SiT M.Kes.        | 197807282002121003 |
| 5.  | Nur Lutfianah, S.Si.T., SKM           | 197912242006042013 |
| 6.  | Drg. Ratih Larasati, M.Kes.           | 196406111990102001 |
| 7.  | Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd.        | 197606231995031001 |
| 8.  | Endang Purwaningsih, SH, S.SiT, M.Pd  | 195802141978102001 |
| 9.  | Sunomo Hadi, S.SiT, M.Kes             | 197812282005011003 |
| 10. | drg. Soesilaningtyas                  | 196407151989012002 |
| 11. | drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes | 196104271989112001 |
| 12. | drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes       | 196408271989032001 |
| 13. | drg. Sri Hidayati, M.Kes              | 196602121992032002 |
| 14. | Agus Marjianto, S.SiT., S.KM., M.Kes  | 197708142006041005 |
| 16. | Isnanto, S.Si.T., M.Kes               | 197904122005011003 |
| 17. | Siti Fitria Ulfah, S.T., M.Kes        | 198506252010122002 |
| 18. | Sanda Astrinata, ST                   | 199103222015032001 |
| 19. | M.Ainu Rozik, S.ST                    | 198805112010011006 |

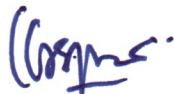
**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2019**

## Halaman Pengesahan Usulan

**“ Judul Penelitian : MODEL PENDAMPINGAN IBU PADA  
POSYANDU TERHADAP PENURUNAN DEBRIS INDEX BALITA  
TAHUN 2017**

1. Judul Pengabmas : OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM  
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN  
GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA
2. Ketua Pelaksana :
  - 2.1 Nama : Silvia Prasetyowati, S.SiT, M.Kes.
  - 2.2 NIP : 197201171992031001
  - 2.3 Pangkat / Golongan : Penata / IIIc
  - 2.4 Jabatan : Asisten Ahli
  - 2.5 Jurusan / Prodi : Keperawatan Gigi
  - 2.6 Alamat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya
  - 2.7 Telepon dan Email : 085336902859,silvia.prasetyowati@yahoo.com
3. Jumlah Anggota Pelaksana : Dosen :12 orang, Mahasiswa : 10 Orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pendampingan Kader pada Posyandu
6. Tempat Kegiatan : Posyandu Edelways Desa Grogol Kecamatan  
Tulangan Sidoarjo
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 24.000.000

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi




(drg. I.G.A. Kusuma Astuti, N.P.M. Kes.)  
NIP 196408271989032001

Menyetujui  
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



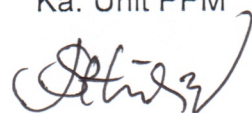
(Drg. Bambang Hadi Sugito, MKes.)  
NIP 196204291993031001

Surabaya, Maret 2019  
Ketua Tim Pelaksana,



(Silvia Prasetyowati, S.SiT., M.Kes.)  
NIP. 197904242006042019

Mengetahui  
Ka. Unit PPM



(Setiawan, SKM, MPsi.)  
NIP 196304211985031005

## RINGKASAN

Proses tumbuh kembangnya anak selalu mengalami masalah kesehatan dalam tubuh salah satunya adalah masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak balita yaitu karies gigi. Karies yang sering ditemukan pada anak usia di bawah lima tahun (balita) dengan penyebaran tertinggi pada anak usia tiga tahun. Masalah kesehatan gigi dan mulut ini harus disadari oleh orang tua. Kurangnya perhatian dan kesadaran orang tua tentang kesehatan gigi akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan gigi anak (Winda dkk, 2015). Bagi balita, peran ibu menjadi dominan dalam perawatan gigi susu. Oleh karenanya, peran ibu dalam mengasuh anak perlu dioptimalkan dengan didorong melalui kegiatan posyandu, sehingga anak mencapai tumbuh kembang yang optimal. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, ahli teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini (Prasetyawati, 2012). Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat kader juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2012). Peningkatan pendidikan dan kemampuan kader di posyandu ini bertujuan :

1. Meningkatnya kemampuan kader dalam pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % pada bulan Juni 2019.
2. Meningkatnya kemampuan kader dalam membimbing dan mengajarkan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu dan balita di posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % .

Pelayanan kesehatan gigi yang akan dilaksanakan pada sasaran kegiatan dilakukan sesuai dengan masalah yang ada pada sasaran tersebut. Metode kegiatan yang digunakan yaitu : melakukan pemeriksaan gigi pada balita, menyampaikan kondisi kebersihan gigi balita, memberikan pengetahuan dengan penyuluhan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada seluruh kader kesehatan di posyandu desa Grogol, melakukan pendampingan kader cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut balita dengan memberikan pengulangan cara-cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada balita, evaluasi praktek mandiri cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita dengan cara observasi, evaluasi pengetahuan Kader tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi pada balita, evaluasi status kebersihan gigi balita ( Debris Index). Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada sasaran diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pengetahuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan dari 0 % menjadi 100 % pada bulan Juni 2019.
2. Meningkatnya Debris Index balita di posyandu Desa Grogol kecamatan Tulangan sidoarjo dari katagori katagori sedang menjadi baik pada bulan Juni 2019.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul : ” OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA “

Dengan kegiatan ini tidaklah terlepas dari bantuan semua pihak yang telah ikut serta baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam pelaksanaannya. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Ka Unit PPM Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
3. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah ikut serta dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai.
4. KepalaDesa Grogol beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.
5. Semua pihak yang telah dapat disebutkan disini yang telah ikut membantu pengabdian masyarakat ini.

Kami menyadari dalam kegiatan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya untuk itu kami mohon kepada semua pihak untuk selalu memberikan masukan demi kebaikan dan kemajuan di masa yang akan datang.

Surabaya, Juni 2019

Ketua Tim Pengabmas JKG

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	.....	i
RINGKASAN	.....	ii
KATA PENGANTAR	.....	iii
DAFTAR ISI	.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	.....	v
I. Pendahuluan	.....	1
a. Analisa Situasi	.....	1
b. Perumusan Masalah	.....	8
II. Tujuan dan Manfaat	.....	11
III. Pelaksanaan Kegiatan	.....	13
a. Realisasi Pemecahan Masalah	.....	13
b. Khalayak Sasaran	.....	13
c. Metode Kegiatan	.....	14
IV. Hasil Kegiatan	.....	17
V. Simpulan dan Saran	.....	19

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1      Dokumentasi Kegiatan

## **A. JUDUL**

### **OPTIMALISASI PERAN KADER DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU BALITA**

## **B. ANALISIS SITUASI**

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu ditangani secara intensif, mengingat tingginya prevalensi penyakit ini. Penyakit gigi, walaupun tidak menyebabkan kematian, dapat menurunkan produktivitas kerja. Penyakit gigi yang banyak diderita masyarakat adalah karies/gigi berlubang dan penyakit periodontal. Jaringan periodontal adalah jaringan sekitar gigi yang menyelimuti gigi geligi, antara lain: serabut periodontal, cementum, tulang alveolar dan gusi (Machfoedz and Zein, 2005). Kesehatan adalah elemen terpenting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Setiap orang berhak atas kesehatan dan sehat sebagai hak hidup yang merupakan hak dasar yang tidak bisa diganggu gugat dalam keadaan apapun (UU Kesehatan nomor 36 Tahun 2009 ). Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya secara keseluruhan. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Soebroto, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut sangat erat hubungannya dengan kesehatan anak termasuk. Akan tetapi kesehatan gigi dan mulut ini sering kali diabaikan oleh sebagian orang terutama orang tua. Padahal gigi dan mulut merupakan ‘pintu gerbang’ masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu organ kesehatan tubuh lainnya (Ghofur, 2012). Kesehatan gigi anak sangatlah penting termasuk balita. Balita merupakan anak yang berumur satu hingga lima tahun. Masa lima tahun awal dalam tahap perkembangan anak adalah masa golden age, ialah suatu masa emas



dalam periode pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini segala hal yang tercurah dan terserap pada diri anak akan menjadi dasar dan memori yang tajam pada diri anak tersebut. Hal ini terkait dengan kesehatan gigi, jika pada masa emas anak telah terbentuk memori, perilaku, kebiasaan dan sikap tentang cara merawat gigi dan mulut, maka sikap hidup ini akan terbawa sampai dewasa kelak, sehingga pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu ditanamkan pada masa balita. Masa balita merupakan masa yang sangat penting bagi proses kehidupan manusia. Pada masa ini akan berpengaruh besar terhadap kesehatan gigi dan mulut anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya (Kemenkes, 2012).

Proses tumbuh kembangnya anak selalu mengalami masalah kesehatan dalam tubuh salah satunya adalah masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak balita yaitu karies gigi. Karies yang sering ditemukan pada anak usia di bawah lima tahun (balita) dengan penyebaran tertinggi pada anak usia tiga tahun. Masalah kesehatan gigi dan mulut ini harus disadari oleh orang tua. Kurangnya perhatian dan kesadaran orang tua tentang kesehatan gigi akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan gigi anak (Winda dkk, 2015).

Peningkatan prevalensi karies aktif pada penduduk Indonesia dibandingkan tahun 2007 lalu, yaitu dari 43,4 % (tahun 2007) menjadi 53,2 % (tahun 2013), untuk Propinsi Jawa Timur prevalensi angka karies sebesar 28,6 %. Suatu peningkatan yang cukup tinggi jika dilihat dari kaca mata besaran kesehatan masyarakat. Dari sejumlah itu jika hasil Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi 53,2 % mengalami karies aktif karies yg belum ditangani atau belum dilakukan penambalan (Budijanto, 2015).

Bagi balita, peran ibu menjadi dominan dalam perawatan gigi susu. Oleh karenanya, peran ibu dalam mengasuh anak perlu dioptimalkan dengan didorong melalui kegiatan posyandu, sehingga anak rnencapai tumbuh kembang yang optimal. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, ahli teknologi dan pelayanan kesehatan

masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini (Prasetyawati,2012).

Kegiatan posyandu terdiri dari 5 meja.Meja keempat adalah meja penyuluhan. Di meja tersebut, ibu balita akan mendapatkan penyuluhan mengenai kesehatan dari kader. Dalam kegiatan posyandu, kader menjadi *agent of change* yang akan membawa norma-norma baru yang sesuai dengan norma yang ada di daerah setempat (Sarwono, 1980). Posyandu dapat dikembangkan menjadi lembaga masyarakat yang berfungsi memantau kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh, termasuk kesehatan gigi dan mulut pada anak balita.Namun keadaan gigi geligi balita yang datang ke posyandu tidak pernah mendapat perhatian.Kegiatan di posyandu pada umumnya hanya melakukan penimbangan berat badan balita, dan pelaksanaan program makanan tambahan.Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi balita dan pemeriksaan sekilas gigi geligi balita tidak dilaksanakan oleh kader, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, motivasi, dan keterampilan kader posyandu.

Hal ini disebabkan karena rendahnya kemampuan kader dan pembinaan dari unsur pemerintah/instansi/lembaga terkait, untuk melatih kader, terutama dalam hal kebersihan gigi dan mulut balita. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan memberikan penyuluhan pada kader perlu dilakukan pelatihan mengenai promosi kesehatan, tentang cara pemeliharaan gigi dan mulut pada balita. Promosi kesehatan merupakan upaya proses belajar atau pendidikan kesehatan masyarakat dengan tujuan untuk rnengubah pengetahuan dan motivasi serta perilaku kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut, dengan menerapkan strategi antara lain dengan melakukan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) (Depkes R.I., 2005).

Keberhasilan posyandu tak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Kurangnya pelatihan dan pembinaan keterampilan memadai bagi kader menyebabkan kurangnya pemahaman tugas kader, lemahnya informasi serta koordinasi antara petugas dalam kegiatan

posyandu dapat mengakibatkan kurangnya tingkat kehadiran balita ke posyandu. Kelangsungan posyandu tergantung dari partisipasi masyarakat itu sendiri (Ismawati, 2010).

Posyandu merupakan ujung tombak bagi ibu dan balitanya untuk memeriksakan tumbuh kembang anak balita. Pelaksana posyandu adalah kader yang difasilitasi petugas kesehatan, pada pelaksanaan kegiatan di posyandu kader merupakan penggerak utama kelancaran jalannya kegiatan ini. Selain melaksanakan kegiatan kader juga berperan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang kesehatan. Maka dari itu kader perlu mendapat bekal pengetahuan dan ketrampilan yang benar dalam melakukan penimbangan, pelayanan seperti memberikan kapsul vitamin A dan konseling/penyuluh gizi, selain penyuluhan gizikader juga sebagai penyuluh kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh pada kesehatan umum lainnya (Ismawati, 2010).

Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat kader juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan analisa situasi di Posyandu Edelways desa Grogol Tulangan, angka kebersihan gigi dan mulut pada balita masih dalam kategori buruk. Penyakit gigi dan mulut termasuk 5 besar kelompok penyakit terbanyak ditahun 2016. Data ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pengetahuan ibu balita terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi balita. Peranan kader dalam penyuluhan perlu dioptimalkan dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi kemampuan kader, dapat dirumuskan permasalahan yang ada di Posyandu Desa Grogol, Tulangan Sidoarjo adalah :

1. Terdapat 155 balita di posyandu Edelways, desa Grogol, Tulangan Sidoarjo yang belum memiliki kapasitas dalam :
  - a. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, terutama cara membersihkan gigi dengan baik dan benar pada balita.
  - b. Pengetahuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita masih belum mengerti.
  - c. Penyuluhan tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut pada ibu balita untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut pada balita belum pernah diberikan, dikarenakan kader belum mendapatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut.
  - d. Peran kader posyandu dapat memberikan pengetahuan kepada ibu balita tentang kebersihan gigi dan mulut pada balitanya.

## **BAB 2**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN**

Peningkatan pendidikan dan kemampuan kader di posyandu ini bertujuan :

1. Meningkatnya kemampuan kader dalam pengetahuan kebersihan gigi dan mulut di Desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % pada bulan Juni 2019.
2. Meningkatnya kemampuan optimalisasi kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % pada bulan Juni 2019 .
3. Meningkatnya kemampuan kader dalam membimbing dan mengajarkan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada ibu dan balita di posyandu Desa grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo dari 0 % menjadi 100 % .

#### **B. MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya kegiatan pengembangan kemampuan kader di posyandu ini adalah :

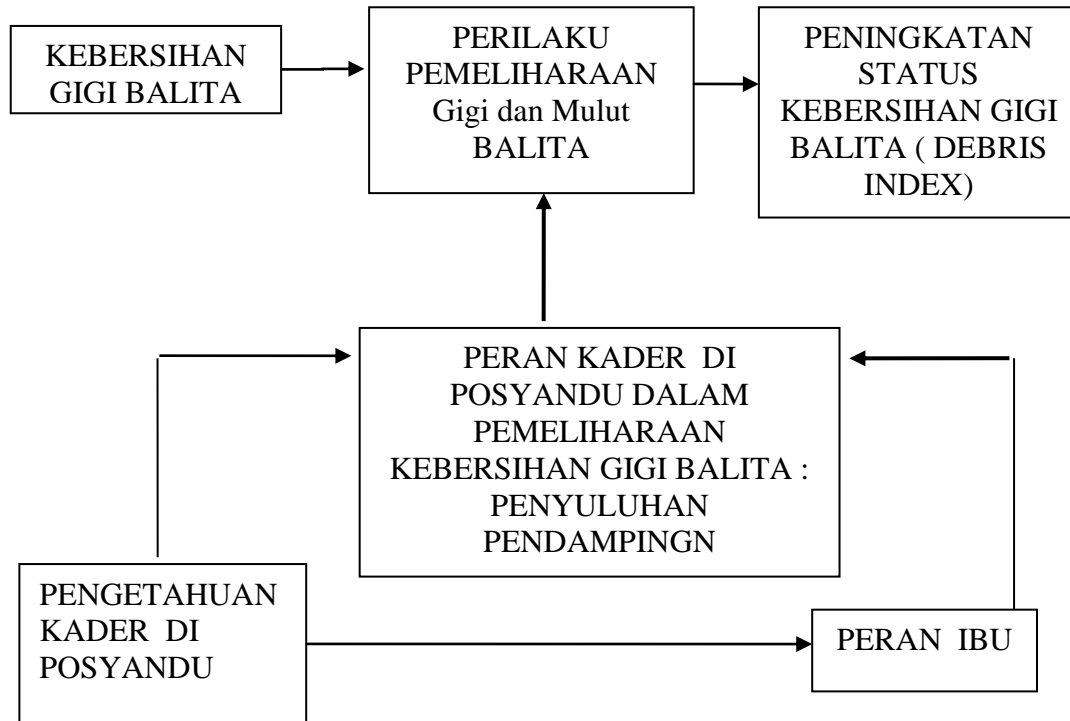
1. Terbentuknya pengetahuan kader di posyandu tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita.
2. Terbentuknya pola perilaku akan pentingnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balitanya.
3. Peningkatan status kebersihan gigi dan mulut (debris Index) pada balita.
4. Memberikan manfaat pada posyandu Edelways Desa Grogol dalam rangka pendampingan kader posyandu ikut serta dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut pada balita.

5. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi ini merupakan sarana dalam mewujudkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

## BAB 3

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH



#### B. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Kader posyandu Edelweys Desa Grogol kecamatan Tulangan Sidoarjo adalah kader posyandu yang memiliki balita yang tingkat Kebersihan Gigi dan mulut (*Debris Index*) dengan katagori Buruk (3,0). Oleh karena itu untuk meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut balita di posyandu Edelweys Desa Grogol Tulangan tersebut perlu melibatkan kader sebagai upaya optimalisasi dalam kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah :

1. Kader kesehatan posyandu Desa Grogol kecamatan Tulangan Sidoarjo.
2. Seluruh Balita di posyandu Desa Grogol kecamatan Tulangan Sidoarjo.

### **C. METODE KEGIATAN**

Pelayanan kesehatan gigi yang akan dilaksanakan pada sasaran kegiatan dilakukan sesuai dengan masalah yang ada pada sasaran tersebut. Metode kegiatan yang digunakan yaitu :

1. Melakukan pemeriksaan gigi pada balita.
2. Menyampaikan kondisi kebersihan gigi balita
3. Memberikan pengetahuan dengan penyuluhan cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada seluruh kader kesehatan di posyandu Desa Grogol.
4. Melakukan pendampingan kader cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut balita dengan memberikan pengulangan cara-cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada balita.
5. Evaluasi praktek mandiri cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita dengan cara observasi.
6. Evaluasi pengetahuan Kader tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi pada balita.
7. Evaluasi status kebersihan gigi balita ( Debris Index)

### **D. ORGANISASI PELAKSANA**

#### 1. Ketua Pelaksana

- 1.1 Nama Lengkap dan gelar : Silvia Prasetyowati,S.SiT, M.Kes
- 1.2 Pangkat/Golongan/NIP : Penata / IIIc /197904242006042019
- 1.3 Jabatan sekarang : Asisten Ahli
- 1.4 Bidang keahlian : Keperawatan Gigi
- 1.5 Tempat kegiatan : Balai Desa Grogol Kecamatan Tulangan
- 1.6 Waktu yang disediakan : 6 bulan

#### 2. Anggota Pelaksana

- 2.1 Tenaga Pembantu :
  1. Tri Wahono, S.SiT, M.Psi
  2. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.
  3. drg. Sri Hidayati, M.Kes



4. drg. Ratih Larasati, M.Kes.
5. Sunomo Hadi, S.SiT, M.Kes
6. Imam Sarwo Edi, S.SiT,M.Kes
7. Endang Purwaningsih SH, S.SiT, M.Pd
8. drg. Soesilaningtyas
9. drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes
10. drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes
11. Agus Marjianto, S.SiT., S.KM., M.Kes
12. M. Ainu Rozik,S.ST
13. Isnanto, S.SiT,M.Kes
14. Siti Fitria Ulfa, S.ST., M.Kes
15. Nur Lutfianah, S.SiT. SKM
16. Sanda Astrinata, ST

2.2 Tenaga Administrasi : Hendro suharnowo, S.SiT, M.Kes

2.3 Tenaga Lapangan : 10 Mahasiswa JKG

## 2.4 Waktu pelaksanaan

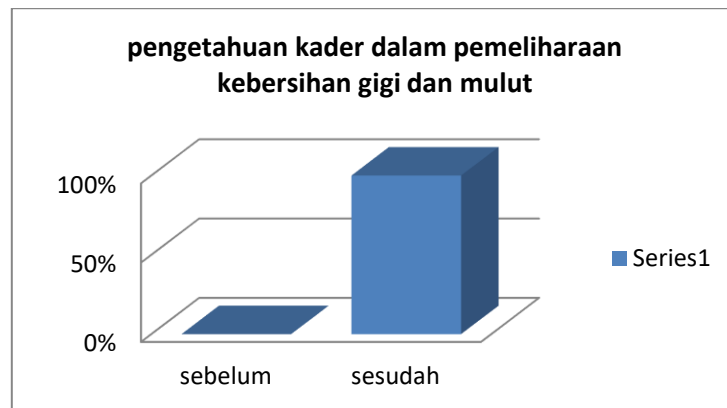
WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA	URAIAN TUGAS
Pebruari 2019	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tri Wahono, S.Si.T., M.Psi</li> <li>b. Silvia Prasetyowati, S.SiT, M.Kes</li> <li>c. drg. Bambang H Sugito, M.Kes.</li> <li>d. Hendro Suharnowo, S.SiT,M.Kes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan proposal</li> <li>b. Koordinasi dengan sasaran</li> <li>c. Persiapan materi penyuluhan</li> <li>d. Persiapan sarana</li> </ol>
April 2019	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tri Wahono, S.Si.T., M.Psi.</li> <li>2. Silvia, S.Si.T.M.Kes</li> <li>3. Drg. Bambang H Sugito, M.Kes</li> <li>4. Hendro Suharnowo,S.SiT</li> <li>5. Drg. Ratih Larasati, M.Kes.</li> <li>6. Endang Purwaningsih,S.H., S.Si.T.,M.Pd.</li> <li>7. Imam Sarwo Edi.S.SiT,M.Pd</li> <li>8. Sunomo Hadi,S.SiT,M.Kes</li> <li>9. Drg. Soesilaningtyas</li> <li>10. Drg.Ida CM,M.Kes</li> <li>11. Drg.I.G.Ayu.K.A,M.Kes</li> <li>12. Drg. Sri H,M.Kes</li> <li>13. Nur Lutfianah,S.SiT,SKM</li> <li>14. Isnanto,S.SiT M.kes</li> <li>15. Siti Fitria U,S.ST,M.kes</li> <li>16. Sanda A,ST</li> <li>17. M.Ainu Rozik,SST</li> <li>18. 10 Mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan gigi</li> <li>b. Penyuluhan cara pemeliharaan kebersihan gigi pada kader posyandu</li> <li>c. Pengulangan cara pemeliharaan kebersihan gigi balita oleh kader</li> <li>d. Praktek mandiri kader cara pemeliharaan kebersihan gigi pada balita</li> </ol>
Mei 2019	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tri Wahono,S.SiT,M.Psi</li> <li>2. Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.</li> <li>3. Silvia P,S.SiT, M.Kes.</li> <li>4. Hendro Suharnowo,S.SiT,M.Kes</li> <li>5. 10 Mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi pengetahuan kader</li> <li>b. Menilai status kebersihan gigi ( debris index) balita</li> </ol>
Juni 2019	Penyusunan Laporan	Hendro Suharnowo,S.SiT	Menyusun laporan kegiatan pengabmas

## BAB 4

### HASIL KEGIATAN

#### 4.1 Pengetahuan Kader dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Balita

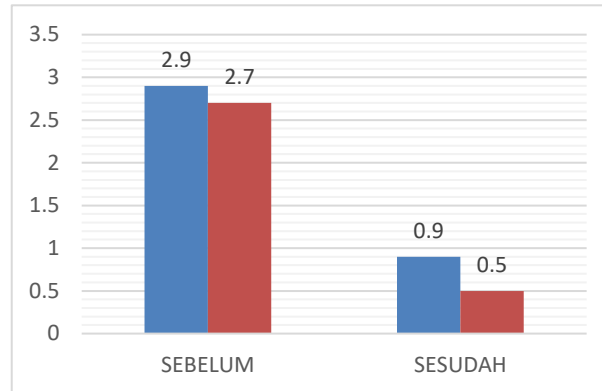
Diagram 4.1 Pengetahuan Kader Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Balita



Berdasarkan diagram 4.1 diketahui bahwa pengetahuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan tulangan Sidoarjo terdapat peningkatan antar sebelum dan sesudah intervensi kegiatan pengabdian masyarakat.

#### 4.2 Status Kebersihan Gigi Balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Diagram 4.2 Status Kebersihan Gigi Balita



Berdasarkan diagram 4.2 diketahui bahwa terdapat peningkatan Debris Index Balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan antara sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat..

## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 SIMPULAN**

1. Meningkatnya Pengetahuan kader dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Grogol Kecamatan Tulangan dari 0 % menjadi 100 % pada bulan Juni 2019.
2. Meningkatnya Debris Index balita di posyandu Desa Grogol kecamatan Tulangan sidoarjo dari katagori katagori sedang menjadi baik pada bulan Juni 2019.

### **5.2 SARAN**

1. Bagi kader Posyandu Edelweys Desa Grogol Kecamatan Tulangan
  - a) Bagi kader agar selalu meningkatkan kemampuan dalam ikut serta dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dan memotivasi ibu dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada balita.
2. Bagi pihak Puskesmas Tulangan memberikan dukungan dan motivasi dalam mewujudkan derajat kesehatan gigi dan mulut balita dengan selalu melibatkan para kader kesehatan, dengan mengoptimalkan UKGMD
3. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

Diharapkan dapat mengembangkan pelatihan kader kesehatan gigi di Posyandu sekecamatan Tulangan atau posyandu dibawah wilayah kerja Puskesmas Tulangan